

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada sub sektor real estate Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Penelitian ini masih sulit dilakukan karena terdapat berbagai macam motivasi yang mendasari dan terlalu banyak metode untuk melakukan tindakan kecurangan pada laporan keuangan. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan pada penelitian ini menggunakan prokso ROA *Return On Asset*.

Hasil dari analisis dan pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dewan Direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maria Fransisca Widyati (2013), Daniel dan Yeterina (2014), Inge, Brady dan Vaya (2017) dan Wiendy Indriati (2018) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*). Artinya Dewan Direksi dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Dewan komisaris independen memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yuda Adestian (2015), Christina dan Arthur (2019) yang menyimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sedangkan menurut Adil Ridho Fadillah (2017) Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya Dewan Komisaris Independen tidak dapat digunakan untuk

mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Independen menjadi tidak efektif sebab pemilik saham mayoritas memiliki kendali yang kuat dalam perusahaan.

3. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negative signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Fransisca Widyati (2013), Bella, Siti dan yuli (2020) serta Septiana Nurlaili (2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sedangkan menurut Mila dan Agung (2019) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya Kepemilikan Manajerial dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Peningkatan proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan mengakibatkan pihak manajemen memegang kendali atas perusahaan dan berkurangnya control dari pemilik institusional dalam perusahaan.

5.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi pihak regulator untuk meregulasi mekanisme dan mengimplemntasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan di Indonesia. Bagi para investor dan analisis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pembuatan keputusan investasi dengan mempertimbangkan penerapan *good corporate governance* pada perusahaan.

5.3. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan barang konsumsi yang terdapat di Indonesia.
2. Indikator penelitian ini dapat ditambah dengan indikator GCG yang lainnya, seperti: Aktivitas Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, serta beberapa indikator lain yang dapat digunakan sehingga hasil penelitian dapat lebih memprediksi factor yang mempengaruhi kinerja keuangan selain indikator-indikator yang telah diteliti.
3. Sebaiknya menggunakan ukuran kinerja keuangan lainnya selain menggunakan ROA, seperti NPM dan EPS.